

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena atau kenyataan yang berlangsung saat ini berkaitan dengan permainan tradisional anak-anak yang sudah langka atau jarang dimainkan. Selain itu, adanya kenyataan bahwa permainan tradisional mulai tergeser oleh permainan modern. Tujuan penelitian ini dilakukan karena dalam *lagu kaulinan budak* (lagu permainan anak) merupakan salah satu proses pembelajaran sosial bagi anak yang akan menimbulkan keakraban ketika berinteraksi saat bermain. Penelitian *Lagu Kaulinan Budak* ini menggunakan teori yang digagas (Iona Opie dalam Bishop) Anak-anak sudah tidak tahu bagaimana caranya memainkan permainan tradisional, bahkan permainannya pun sudah mulai menghilang.

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan langkah yang dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data serta analisis data. Analisis dalam kajian atau penelitiannya dilakukan dengan cara analisis yang mendeskripsikan data *Lagu Kaulinan Budak* yang telah ditranskripsikan dilakukan transliterasi, struktur teks, proses penciptaan, konteks pertunjukan, fungsi, dan makna. Sehingga dihasilkan analisis data dalam struktur teks, proses penciptaan, konteks pertunjukan, fungsi, dan makna. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi bahan materi pada permainan rakyat sebagai kebudayaan dalam bidang sastra lisan dengan kajian *Lagu Kaulinan Budak*.

## ABSTRACT

This study was conducted by the phenomenon or fact that took place at this time related to traditional children's games that are rare or rarely played. Moreover, the fact that the traditional games begin displaced by modern games. This study was aimed because *LaguKaulinanBudak* (child game song) is one of the social learning process for children that will lead to familiarity when interacting while playing. This study *LaguKaulinanBudak* using the theory was initiated (Iona Opie in Bishop) The children have no idea how to play the traditional game, even the game had already started to disappear.

This study examined using qualitative research methods, with steps taken starting from the stage of data collection and data analysis. Analysis of the studies done in a way that describes the analysis of data tracks that have been transcribed *LaguKaulinanBudak* do transliteration, text structure, process creation, performance context, function, and meaning. So that the analysis of the data generated in the structure of the text, the process of creation, the context of performance, function, and meaning. This study was expected to be useful to contribute to the material on folk games as culture in the field of oral literature with assessment *LaguKaulinanBudak*.